

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PMO sudah melaksanakan perannya dalam pengawasan pasien tuberkulosis, meliputi mengawasi pasien saat menelan obat, memantau dan menangani efek samping yang muncul, memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar patuh dalam menjalani pengobatan, mendampingi pasien dalam pengambilan obat, serta memberikan edukasi terkait pengobatan tuberkulosis.
2. Dalam melaksanakan perannya, PMO didukung oleh beberapa faktor, antara lain status PMO, pengetahuan dan informasi, kedekatan jarak PMO dengan pasien, teknologi digital, sikap pasien, komitmen PMO, keluarga PMO, ketersediaan waktu PMO, dan finansial insentif. Selain faktor yang mendukung peran PMO, penelitian ini juga menemukan adanya faktor-faktor yang menghambat peran PMO, yaitu kesibukan, sikap pasien, tidak terdapat alat transportasi, jarak PMO dengan pasien, dan stigma sosial.

B. Saran

1. PMO perlu meningkatkan pelaksanaan perannya dalam proses pengawasan pengobatan pasien tuberkulosis, tidak hanya sebatas mengingatkan tetapi juga memastikan bahwa obat benar-benar ditelan oleh pasien sesuai jadwal berdasarkan pedoman Permenkes No 67 Tahun 2016.
2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai implementasi peran PMO dengan melibatkan triangulasi sumber agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam dan objektif.
3. Puskesmas Kembaran I dan II perlu meningkatkan pelatihan dan pendampingan terhadap PMO melalui pemberian edukasi mengenai tugas dan tanggung jawab PMO dalam memastikan kepatuhan pasien Tuberkulosis.